

**NILAI MOTIVASI DALAM NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA  
AHMAD FUADI DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

oleh

**Desma Yanti**

**NIM: 06021381722064**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**NILAI MOTIVASI DALAM NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA AHMAD  
FUADI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Desma Yanti**

**NIM 06021381722064**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1**



**Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**

**NIP 195901041985031003**

**Pembimbing 2**




**Dr. Santi Oktariana, M.Pd.**

**NIP 198010012002122001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**



**NILAI MOTIVASI DALAM NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA AHMAD  
FUADI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Desma Yanti**

**NIM: 06021381722064**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Telah Diujikan dan Lulus pada:**

Hari : Senin

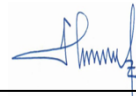
Tanggal : 28 Maret 2022

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



2. Sekretaris : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.



3. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



**Palembang, 22 April 2022  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desma Yanti

NIM : 06021381722064

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Nilai Motivasi dalam Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” ini merupakan benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengancara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencengahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 31 Januari 2022

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAL TEMPEL', and '99E17AJX610470794'.

Yang membuat pernyataan

Desma Yanti

NIM 06021381722064

## PRAKATA

Puji Syukur Kepada Allah SWT. Karena berkat beliaulah peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Nilai Motivasi dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Terciptanya skripsi ini peneliti telah banyak menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku pembimbing 2 untuk semua pengetahuan, bimbingan serta kesabaran tiada batas yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama proses pembuatan skripsi ini.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, keluarga serta teman-teman yang bersedia untuk mendengarkan keluh kesah serta memberikan doa, semangat, dan restu kepada penulis. semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Palembang, 31 Januari 2022

Penulis,



Desma Yanti

NIM 06021381722064

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PENGESAHAN UJIAN AKHIR</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK B. INDONESIA</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK B. INGGRIS</b> .....	<b>viii</b>

### **1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### **2 TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Hubungan Karya Sastra dan Nilai Motivasi .....	8
2.2 Nilai Motivasi .....	8
2.3 Macam-macam Teori Motivasi.....	10
2.4 Teori Kebutuhan Sebagai Hirarki .....	13
2.5 Novel .....	19
2.6 Penelitian Relevan.....	21

### **3 METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Sumber Data Penelitian .....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.4 Teknik Analisis Data.....	24

### **4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Nilai Motivasi Menurut Teori Kebutuhan Sebagai Hirarki Novel <i>Negeri 5 Menara</i> karya Ahmad Fuadi .....	25
4.1.1.1 Kebutuhan Fisiologis.....	27
4.1.1.2 Kebutuhan Keamanan .....	28
4.1.1.3 Kebutuhan Sosial.....	36
4.1.1.4 Kebutuhan <i>Esteem</i> .....	40
4.1.1.5 Aktualisasi Diri .....	58
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Nilai Motivasi Menurut Teori Kebutuhan Sebagai Hirarki Novel <i>Negeri 5 Menara</i> karya Ahmad Fuadi .....	60
4.2.1.1 Kebutuhan Fisiologis.....	61
4.2.1.2 Kebutuhan Keamanan .....	62
4.2.1.3 Kebutuhan Sosial.....	63
4.2.1.4 Kebutuhan <i>Esteem</i> .....	64
4.2.1.5 Aktualisasi Diri .....	65
4.3 Implikasi terhadap Pembelajaran Sastra.....	66
<b>5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

**NILAI MOTIVASI PADA NOVEL *NEGERI 5 MENARA*  
KARYA AHMAD FUADI DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mempresentasikan nilai-nilai motivasi yang sering ditemukan di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian bersumber dari novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Dalam menganalisis data tersebut menggunakan teori kebutuhan sebagai hirarki yang dipelopori Abraham H. Maslow. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) melakukan identifikasi data mengenai nilai-nilai motivasi menurut teori kebutuhan sebagai hirarki (2) mengelompokkan data yang didapat (3) menginterpretasi dan menganalisis ciri pada nilai motivasi sesuai dengan teori kebutuhan sebagai hirarki, dan (4) menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 59 data nilai motivasi menurut teori kebutuhan sebagai hirarki, yaitu meliputi 5 data kebutuhan fisiologis, 11 data kebutuhan keamanan, 6 data kebutuhan sosial, 35 data kebutuhan *esteem*, dan 2 data aktualisasi diri. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas XII kurikulum 2013 yaitu pada kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel.

**Kata Kunci:** Nilai Motivasi, Teori Kebutuhan Sebagai Hirarki, Novel Negeri 5 Menara.

Pembimbing 1



Drs. Nandang Heryana M.Pd.

NIP 195901041985031003

Pembimbing 2



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



**NILAI MOTIVASI PADA NOVEL *NEGERI 5 MENARA*  
KARYA AHMAD FUADI DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**ABSTRACT**

This study aims to present motivational values that are often found in everyday life. This study used descriptive qualitative method. The research data comes from the novel *Negeri 5 Menara* by Ahmad Fuadi. In analyzing the data using the theory of needs as a hierarchy pioneered by Abraham H. Maslow. The steps are as follows: (1) identifying data regarding motivational values according to the theory of needs as a hierarchy (2) classifying the data obtained (3) interpret and analyze the characteristics of the value of motivation according to the theory of needs as a hierarchy, and (4) concluding analysis results. Based on the results of research conducted, there are 59 data on motivation values according to the theory of needs as a hierarchy, which includes 5 physiological needs data, 11 security needs data, 6 social needs data, 35 esteem needs data, and 2 self-actualization data. The results of this study can be used in learning Indonesian at the high school level class XII 2013 curriculum, namely the basic competence 3.9 analyzing the content and language of the novel.

**Keywords:** Motivation Value, Theory of Needs as a Hierarchy, *Negeri 5 Menara* Novel.

Advisor 1



Drs. Nandang Heryana M.Pd.

NIP 195901041985031003

Advisor 2



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Clarified by,

Coordinator Study Program of Indonesian Language and Literature Education



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan bentuk nyata imajinasi kreatif yang muncul dari seorang sastrawan. Sastra diproses dengan cara yang berbeda yaitu antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain. Umumnya, sastra berperan sebagai karya seni yang digunakan untuk menghibur pembaca. Padahal dalam karya sastra itu sendiri terdapat banyak nilai-nilai yang dapat disajikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Setiadi (dikutip Robingah, 2013:3), nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani dan rohani. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai sosial, nilai motivasi, dan nilai pendidikan. Nilai-nilai tersebut umumnya terdapat di berbagai jenis karya sastra, seperti novel, cerpen, naskah drama, dan lain-lain. Salah satu jenis karya sastra yang di dalamnya banyak menampilkan nilai-nilai motivasi ialah novel.

Pada dasarnya karya sastra berhubungan erat dengan nilai motivasi. Menurut Fananie (dalam Kusyairi, 2013:677), suatu karya sastra harus mengandung tiga aspek utama yaitu, *decore* (memberikan sesuatu kepada pembaca), *delecture* (memberikan kenikmatan melalui unsur estetik), dan *movere* (mampu menggerakkan kreativitas pembaca). ketiga aspek tersebut itulah yang melatarbelakangi sastrawan-sastrawan menerbitkan novel-novel yang mengandung nilai motivasi. Salah satu novel yang di dalamnya mengandung nilai motivasi ialah novel *Negeri 5 Menara* yang ditulis oleh Ahmad Fuadi.

Dapat dinyatakan motivasi merupakan akibat dari interaksi manusia dengan beberapa situasi yang ia hadapi, oleh karena itu terjadilah perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan seseorang dalam menghadapi situasi tersebut dan membandingkannya dengan orang lain yang mempunyai situasi yang sama. Bahkan seseorang akan menunjukkan suatu dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dengan waktu yang berlainan. Mengenai motivasi merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa tingkat motivasi manusia berbeda-beda pada waktu yang beda juga manusia dapat membedakan dorongan pada dirinya dan orang lain.

Ada beberapa jenis motivasi, ada jenis motivasi yang terjadi karena keinginan seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu dan ada motivasi yang terjadi karena seorang tersebut ingin mengejar target yang telah ditentukan agar bisa sesuai yang diharapkan. Menurut Biggs dan Telfer (dalam Sugihartono, dkk. 2007:78) jenis jenis motivasi adalah sebagai berikut: (1) Motivasi Instrumental; (2) Motivasi sosial; (3) Motivasi berprestasi; (4) Motivasi instrinsik. Pada dasarnya motivasi itu muncul dari diri sendiri maupun dorongan orang lain sehingga peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajarnya. Menurut peneliti, jenis motivasi yang sesuai dengan penelitian ini ialah motivasi berprestasi karena motivasi berprestasi memiliki ciri-ciri yaitu memiliki tanggung jawab yang tinggi pada tugas-tugasnya, mempunyai harapan untuk sukses, menetapkan tujuan yang menantang, sulit dan realistis dan juga melakukan usaha yang keras untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Selain itu, terdapat beberapa teori motivasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari yaitu: (1) Teori kebutuhan sebagai hirarki; (2) Teori "X" dan teori "Y"; (3) Teori dua faktor; (4) Teori ERG; (5) Teori tiga kebutuhan; (6) Teori evaluasi kognitif; (7) Teori penentu tujuan; (8) Teori penguatan; (9) Teori keadilan; (10) Teori Harapan. Dari teori-teori di atas, menurut peneliti yang sesuai dengan penelitian ini yaitu teori kebutuhan sebagai hirarki. Karena teori tersebut mengarah ke masalah-masalah motivasi dalam kaitannya dengan pemuasan kebutuhan manusia yang semakin lama semakin kompleks sehingga timbul dan berkembang atau meluas dalam kehidupan sehingga membutuhkan dorongan dan juga motivasi disekitarnya. Oleh karena itu, menurut peneliti novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sesuai dengan teori motivasi sebagai hirarki dan dapat dilihat dari tingkatan kebutuhan yang sering terjadi di kehidupan.

Sehubungan dengan itu, novel sangat erat hubungannya dengan nilai motivasi. Beberapa karya sastra novel mengangkat fenomena kehidupan pribadi berdasarkan pengalaman hidup dan ide baru bagi pengarang lain untuk menulis sebuah karya sastra yang mengangkat kisah hidupnya, sehingga lambat laun banyak karya sastra yang mengangkat fenomena kehidupan pribadinya. Novel bukan hanya karya sastra yang dinikmati sebagai media hiburan dan bacaan di masyarakat, tetapi juga dapat menjadi sebuah sumber data untuk penelitian dan mengkaji nilai-nilai yang ada dalam karya sastra dan tentunya karya sastra memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan bahan pembelajaran. Karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks, maka untuk memahaminya perlu adanya analisis, yaitu penguraian terhadap bagian-bagian atau unsur-unsurnya. Sesungguhnya, analisis itu merupakan salah satu sarana penafsiran atau

interpretasi (Pradopo, 2008:93). Aspek-aspek pokok kritik sastra antara lain yaitu analisis, interpretasi (penafsiran) dan evaluasi (penilaian).

Peneliti tertarik meneliti novel ini karena mengandung nilai motivasi di dalamnya, menceritakan kisah perjuangan seseorang yang menginspirasi dan sungguh-sungguh untuk meraih cita-citanya tanpa ada rasa pantang menyerah. Novel ini terinspirasi oleh pengalaman penulis menikmati pendidikan yang mencerahkan di Pondok Modern Gontor. Semua tokoh utama terinspirasi sosok asli dan juga ada beberapa karakter yang sebenarnya. Novel *Negeri 5 Menara* menarik untuk diteliti karena bahasa yang digunakan cukup sederhana dan mudah dipahami. Cara penulisan novel ini mengalir, jernih dan lugas. Terdapat nilai-nilai yang dapat dikaji lebih dalam pada novel ini. Pesan yang tersampaikan kepada pembaca mampu menginspirasi dan membangkitkan semangat pembaca untuk mewujudkan cita-citanya.

Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi merupakan novel *national best seller* (terlaris tingkat nasional). Novel tersebut merupakan buku pertama dari sebuah trilogi yang ditulis oleh Ahmad Fuadi mantan wartawan TEMPO&VOA atau *Voice of America* yaitu program radio dan terakhir menjadi direktur komunikasi di sebuah NGO konservasi. NGO yang merupakan singkatan dari *Non Governmental Organization* atau yang sering disebut sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Indonesia, serta menjadi buku fiksi terbaik perpustakaan nasional 2011. Novel ini menuai banyak komentar baik dari para ahli, salah satunya komentar dari Kak Seto yaitu ketua komnas perlindungan anak. “Membaca novel ini sangat mengasyikkan, kita semua diajak untuk berkelana melihat cantiknya dunia dalam mimpi-mimpi indah yang dibalut dengan kerja keras dan semangat juang luar biasa! Bahwa mantra sakti “man jadda wajada” akan senantiasa memotivasi setiap anak dan akan melahirkan kesuksesan di masa depan manakala diikuti dengan kreativitas, ketabahan dan kerendahan hati. Saya belajar banyak dari buku ini. Dan buku ini memang layak dibaca oleh siapapun yang ingin maju dan sukses” komentar Kak Seto. Selain itu ada banyak komentar bagi kaum awam dari berbagai kalangan, seperti komentar dari Muhammad Bayu Zuhdi yang berisi “banjir inspirasi yang disuguhkan pada novel ini luar biasa deras, diksinya sekelas dengan ramuan kata-kata Andrea Hirata. Deskripsinya sebening novel ayat-ayat cinta dan novel ini juga mengingatkan kembali kepingan impian saya yang terserak, saya persembahkan seluruh jempol saya untuk Mas Fuadi. *Keep up the good work!*”.

Penelitian dengan judul “*Nilai Motivasi dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*” dapat mengkaji lebih dalam nilai motivasi yang terkandung pada novel dan implikasinya dalam pembelajaran di SMA juga memberikan motivasi kepada siswa maupun pembaca untuk terus bersemangat dan menimbulkan rasa pantang menyerah dalam meraih cita-citanya melalui alur cerita yang ada pada novel. Peneliti memilih meneliti nilai motivasi karena kajian mengenai motivasi sangatlah penting, karena setiap orang membutuhkan motivasi dalam kehidupan untuk mencapai tujuan hidupnya. Kajian tentang motivasi dalam novel dapat diimplikasikan pada pembelajaran di sekolah baik SMP maupun SMA. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmanto (dalam Nuranisah, 2014:4) bahwa pemilihan pengajaran sastra harus mempertimbangkan tiga faktor yaitu, bahasa, psikologi, dan latar belakang kebudayaan para siswa.

Berdasarkan hal tersebut, novel *Negeri 5 Menara* serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Di era sekarang ini minat siswa sangat rendah dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, oleh sebab itu peneliti ingin membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa sekalipun bukan hanya siswa yang menempuh pendidikan di sekolah-sekolah berbasis modern, sekolah negeri maupun sekolah yang memiliki fasilitas yang lebih. Dengan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA memberikan motivasi kepada siswa untuk terus bersemangat mewujudkan cita-citanya. Melalui sastra, nilai motivasi yang terkandungnya dapat dijadikan pembelajaran nilai-nilai motivasi baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Di sisi lain, Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak dari wabah pandemi Covid-19. Untuk meminimalisir penyebaran dari wabah tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan *physical distancing* seperti menjauhi perkumpulan dan menjaga jarak antar manusia. Salah satu hal yang berdampak dalam hal ini yaitu bidang pendidikan. Sekolah dan perguruan tinggi tidak diperbolehkan untuk belajar dengan melakukan tatap muka sesuai dengan edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan. Pembatasan interaksi ini tentu saja merubah metode kegiatan belajar mengajar, yaitu menggunakan metode belajar daring atau belajar dari rumah. Perubahan drastis yang terjadi saat ini akan berdampak pada motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peranan motivasi internal menjadi hal yang dominan pada metode belajar saat ini, dengan diberlakukannya kegiatan belajar daring dan berbagai bentuk penilaian hasil belajar menjadi minimal. Selain itu,

tinggi rendahnya tingkat motivasi peserta didik dapat dipengaruhi oleh kondisinya yaitu kesiapan peserta didik terhadap perubahan metode pembelajaran. Motivasi memiliki pengaruh yang baik terhadap proses belajar peserta didik, semakin tinggi motivasi yang dimiliki semakin baik pula kualitas pembelajaran yang peserta didik dapat.

Berkaitan dengan kondisi Covid-19 yang menyerang negara Indonesia sekarang, terutama dalam hal perubahan nilai motivasi dalam kehidupan seseorang baik individu maupun kelompok. Mengenai teori motivasi menurut Abraham H. Maslow yang terdiri dari lima kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan *esteem* dan aktualisasi diri. Kelima kebutuhan tersebut ada kaitannya dengan kondisi pandemi saat ini, contohnya pada kebutuhan yang mendasar seperti kebutuhan fisiologis. Pada kondisi saat ini tentunya perekonomian sangat rendah dan berdampak pada kebutuhan fisiologis manusia, karena adanya pengurangan pegawai dari berbagai perusahaan, harga bahan pokok yang semakin hari semakin melonjak dan tentunya sulit untuk mencukupi kebutuhan fisiologis. Selanjutnya pada kebutuhan keamanan terdapat ketergantungan antara kebutuhan keamanan dengan kondisi pandemi saat ini, bisa dilihat dari seorang pegawai yang di PHK tentunya terjadi kondisi keuangan yang menurun dan keperluan yang sulit terpenuhi. Hal tersebut dapat terjadi karena manusia memiliki ketergantungan dengan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan. Pada kebutuhan sosial, manusia memiliki kebutuhan perasaan untuk maju yang tentunya pada kondisi saat ini manusia ingin mendapatkan penghasilan dengan jalan yang lain. Contohnya seorang pegawai yang di PHK, ia membuka usaha jualan online baik barang maupun makanan. Hal tersebut terjadi karena manusia memenuhi kebutuhan dengan cara apa saja selagi itu bisa memenuhi kebutuhan hidup. Selanjutnya pada kebutuhan *esteem* atau penghargaan, meskipun kebutuhan yang mendasar telah terpenuhi tentunya manusia merasa belum puas dan bahkan kepuasan itu merupakan hal yang tidak bisa terpenuhi walaupun sifatnya hanya sesaat. Dan yang terakhir yaitu teori kebutuhan aktualisasi diri, setiap orang ingin menjadi pemimpin agar dapat memiliki kekuatan melakukan perubahan dengan segala yang ia miliki. Hal ini disebabkan oleh manusia yang selalu ingin merasa lebih dan tidak pernah merasa cukup.

Dari penjelasan di atas, penulis ingin memberikan informasi mengenai lima kebutuhan dari nilai motivasi menurut Abraham H Maslow berdasarkan contoh kasus pada novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai nilai motivasi yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Nilai-nilai motivasi apa saja yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dan bagaimana implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah mengetahui nilai-nilai motivasi yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dan mengetahui implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman nilai motivasi serta menambah referensi pendidikan di bidang sastra.

### **b) Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti agar dapat mengambil nilai-nilai positif, khususnya ialah nilai-nilai motivasi yang terkandung di dalam sebuah novel.

#### **2) Bagi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peserta didik dan dapat dimanfaatkan bagi guru sebagai salah satu alternatif sumber bahan pembelajaran nilai-nilai motivasi di sekolah.

### 3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memahami nilai-nilai motivasi yang terkandung dalam karya sastra, bagi pembaca umumnya memberi wawasan tentang keberadaan karya sastra (novel) yang memuat tentang nilai motivasi dan implikasinya dalam pembelajaran.



## Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman. (1996). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar pedoman bagi guru dan calon guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu. (2002). *Psikologis sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ertanto, Andri. (2014). Aspek motivasi dalam novel *ayahku (bukan) pembohong* karya Tere Liye: Tinjauan Psikologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fuadi, Ahmad. (2009). *Negeri 5 menara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hairani, N., Amrizal, A., & Bustanuddin, L. (2013). Nilai-nilai motivasi yang terdapat dalam novel *ranah 3 warna* karya Ahmad Fuadi (Doctoral dissertation, FKIP Universitas Bengkulu).
- Handayani, E., Harun, M., & Taib, R. (2017). Motivasi dalam novel *di bawah langit madani* karya Yf. Rijal. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (1): 67-76.  
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pbsi/article/view/6962>
- Kosasih, E. (2003). *Ketatabahasaan dan kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusyairi. (2013). "Motivasi belajar tokoh utama dalam novel *nak, maafkan ibu tak mampu menyekolahkanmu* karya Wiwid Prasetyo". *Jurnal Nosi*,. 1(6): 677.
- Mahsun. (2005). *Metode penelitian bahasa*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Margono, S.(2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maslow, Abraham H.(1994). *Motivasi dan kepribadian (teori motivasi dengan pendekatan hierarki kebutuhan manusia)*. Jakarta: PT PBP.
- Munir. (2012). *Multimedia konsep & aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nuranisah, Siti. (2014). Aspek motivasi dalam novel *rantau 1* muara karya Ahmad Fuadi: Tinjauan psikologi sastra dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. *naskah publikasi*. Program Studi Magister Pengkajian Bahasa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2007). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prawira, Sophian Djaka. (2018). Karakter tokoh utama pada novel *entrok* karya okky madasari (kajian psikologi sastra). *Jurnal Ilmiah Fonema: Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1): 1-15.  
<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/pbs/article/view/1092>
- Prihartanta, Widayat. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 8 (83): 1-14.  
<http://eprints.umpo.ac.id/5688/3/BAB%20II.pdf>
- Ratna, Nyoman Kutha. (2010). *Metodologi penelitian: Kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robingah, Siti. (2013). “Nilai-nilai sosial dalam novel *ketika cinta bertasbih* tinjauan sosiologi sastra dan implikasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA. *Skripsi*. Universitas Muhammdiyah Surakarta.  
<http://repository.um.ac.id/58198/>
- Rostanawa, Gaby. (2018). “Hirarki kebutuhan tokoh utama dalam novel *pulang dan laut bercerita* karya Leila S Chudori (kajian psikologi humanistik Abraham Maslow). *Elite Journal: International Journal of Education, Language, and Literature*. 2 (1): 58-67.
- Siagian, Sondang P. (2018). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sumarsilah, Siti. (2019). Relasi dan motivasi antar tokoh dalam novel *saman* karya Ayu Utami. *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(1).  
<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/alfabeta/article/view/451>
- Uno, Hamzah B. (2008). *Teori motivasi dan pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

